

**PERAN DA'I DALAM MENINGKATKAN KUALITAS IBADAH SHALAT
DI DALAM PERSPEKTIF SUNNAH DI MASYARAKAT
DESA MENDAH KECAMATAN JAYAPURA
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU**



SKRIPSI SARJANA SI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memproleh
Gelar Sarjana S,Sos**

Oleh :

**FARMADI
NIM.612016086**

Program Studi/Jurusan: Komunikasi Penyiar Islam

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
TAHUN /2020**

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth,

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan pemeriksaan dan perbaikan-perbaikan, maka skripsi berjudul: “ **PERAN DA'I DALAM MENINGKATKAN KUALITAS IBADAH SHALAT DI DALAM PERSPEKTIF SUNNAH DI MASYARKAT DESA MENDAH KECAMATAN JAYAPURA KABUPATEN OGAN KOMERING ULU** ” yang ditulis oleh Farmadi telah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

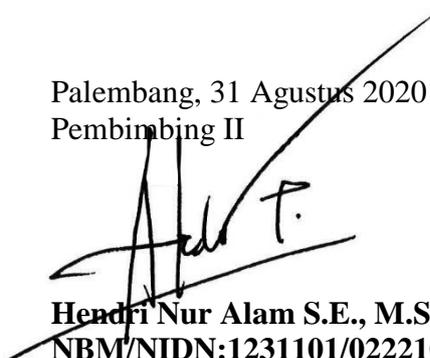
Demikianlah saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi. Wabarakatuh.

Pembimbing I


Yuniar Handayani, S.H, M.Hum
NBM/NIDN:995861/0230066701

Palembang, 31 Agustus 2020
Pembimbing II


Hendri Nur Alam S.E., M.Si
NBM/NIDN:1231101/0222108202

PENGESAHAN SKRIPSI

PERAN DA'I DALAM MENINGKATKAN KUALITAS IBADAH SHALAT DI DALAM PERSPEKTIF SUNNAH DI MASYARAKAT DESA MENDAH KECAMATAN JAYAPURA KABUPATEN OGAN KOMERING ULU

Yang ditulis oleh saudara **FARMADI, Nim 612016086**
telah di munaqosyah dan di pertahankan di depan panitia penguji Skripsi pada
tanggal 31 Agustus 2020

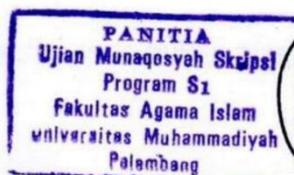
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Palembang 31 Agustus 2020
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Dr. Rulitawati, S. Ag. M.Pdi
NBM/NIDN: 895938/0206057201



Sekretaris

Helyadi, S.H., M.H
NBM/NIDN: 995861/0218036801

Penguji I

Dr. Purnansyah Ariadi, S.Ag., M.
NBM/NIDN: 731454/0215126904

Penguji II

M. Jauhari, S.E., M.Si
NBM/NIDN: 10964013/0231106903

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purnansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 731454/0215126904

SURAT PERNYATAAN

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farmadi

NIM : 612016086

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penciplakan karya orang lain. Apabilah kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, 31 Agustus 2020
Peneliti,



FARMADI
NIM : 612016086

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah dengan rahmat dan ridha Allah tuhan Semesta alam peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul : “ **PERAN DA'IDALAM MENINGKATKAN KUALITAS IBADAH SHALAT DI DALAM PERSPEKTIF SUNNAH DI MASYARAKAT DESA MENDAH KECAMATAN JAYAPURA KABUPATEN OGAN KOMERING ULU** ”. Semoga shalawat dan salam tak henti-hentinya tercurah kepada nabi Muhammad Sallallahu'alaihi Wa Sallam, Para keluarga, sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman. Semoga Allah memberikan tempat tertinggi kepada nabi Muhammad Sallallahu'alaihi Wa Sallam dan karena ridha Allah dan perjuangan Nabi Muhammadlah hingga kita dapat merasakan nikmatnya islam sebagai lentera jalan lurus menuju syurga Allah. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana komunikasi penyiar islam (S.sos) Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini sepenuhnya, seutuhnya penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik dari fakultas, keluarga, maupun sahabat-sahabat seperjuangan, karenanya penulis mengucapkan ribuan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta dan tersayang, Ibunda Sumartik dan Ayahanda M. Yunus yang telah mencurahkan segenap rasa kasih sayang dan do'a yang tidak pernah terlupakan karena sangat besar dan berarti bagi penulis.

Ungkapan terimakasih yang mendalam kepada Kakak Rama dan Ayuk Rusni serta Desy terima kasih atas dukungan moril maupun materil.

2. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Purmansyah, M.Hum Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Lembaga Yayasan AMCF yang telah memberikan beasiswa perkuliahan kepada saya hingga saya mampu menyelesaikan strata satu (S-1)
5. Direktur Ma'had Saad bin Abi Waqqash serta ustadz dan ustadzah yang telah terlibat dalam menyelesaikan skripsi kami.
6. Yuniar Handayani, S.H. M.Hum, selaku pembimbing I yang telah membimbing dengan hati yang ikhlas, dan telah meluangkan waktunya untuk memeriksa skripsi ini dan terus memberi masukan kepada penulis hingga skripsi ini selesai.
7. Bapak Hendri Nur Alam S.E, M.SI selaku Pembimbing II yang telah memberikan masukan dan perbaikan serta telah meluangkan waktunya untuk memeriksa skripsi ini dan telah memberikan semangat kepada penulis agar skripsi cepat diselesaikan dan Alhamdulillah Skripsi dapat terselesaikan.
8. Ketua Prodi Bapak Ahmad Tasmi, S.Sos.I., M.Pd.I dan Sekertaris Prodi serta semua dosen, dan staf Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, tanpa terkecuali yang namanya tidak dapat disebut satu-persatu dalam kesempatan ini.

9. Ibu Rismalena selaku Kepala Desa Mendah Kecamatan. Jayapura Kabupaten, Ogan Kemering Ulu, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Desa Mendah dan telah mempermudah penulis menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat seperjuangan dan kakak tingkat yang telah banyak memberikan masukan dan membantu memberikan pengarahan kepada penulis serta memberi dorongan motivasi kepada penulis baik secara halus maupun secara terang-terangan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Akhirnya peneliti berharap kepada Allah semoga skripsi ini berguna dimasa yang akan datang sebagai masukan bagi da'i Desa Mendah khususnya dan kepada Masyarakat Desa Mendah sebagai refrensi dalam perbaikan.

Palembang, 31 Agustus 2020

FARMADI
NIM : 6120161086

MOTTO

وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا ۚ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا

*Beribadahlah kepada Allâh dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, An-
{Nisâ' 4: 36}*

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ

"Jika kalian berbuat baik, sesungguhnya kalian berbuat baik bagi diri kalian sendiri" {25. Al-Isra:7}

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGANTAR SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	vi
MOTTO	vii
DAFTAR ISI.....	x
ASBTRAK	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	12
C. Rumusan Masalah	13
D. Tujuan Penelitian	13
E. Kegunaan penelitian.....	14
F. Tinjauan Pustaka	14
G. Metode Penelitian.....	17
H. Teknik Pengumpulan Data.....	18
I. Teknik Analisi Data	20
J. Sistematika Penulisan.....	21

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian peran.....	23
B. Pengertian Da'i	27
C. Syarat-syarat da'i	29
A. Pengertian ibadah shalat.....	41
B. Dasar-dasar ibadah shalat.....	44
C. Dasar mewajibkan ibadah shalat.....	46
D. Macam-macam ibadah shalat.....	46
E. Syarat dan Rukun ibadah shalat	51
F. Rukun-rukun ibadah shalat	54

BAB III GAMBARAN UMUM DESA MENDAH

A. Sejarah Singkat Desa Mendah	59
1. Program dan Tujuan Pemeritahan Desa Mendah.....	59
2. Struktur Pemerintahan Desa Mendah.....	60
3. Jumlah Suku dan Bahasa.....	61
4. Adat Istiadat	61
5. Nilai Sosial.....	62
B. Jumlah Agama.....	62
C. Jumlah Pendidikan Masyarakat Desa Mendah	62
D. Fasilitas Dakwah Masyarkat Desa Mendah	63
E. Jumlah Da'i di Desa Mendah	63
F. Jumlah Jenis kelamin Masyarakat Desa Mendah.....	63
G. Sumber Mata Pencarian Masyarakat di Desa Mendah	64

BAB IV HASIL PENELITIAN DAB PEMBAHASAN

A. Peran da'i dalam meningkatkan kualitas ibadah shalat di dalam perspektif sunnah di masyarakat Desa Mendah	65
B. Pelaksanaan ibadah shalat di dalam perspektif sunnah di masyarakat Desa Mendah	68
C. Metode Kegiatan Da'i di Desa Mendah.....	69
1. Metode ceramah dan pengajian	69
2. Metode dialog/Tanya Jawab	70
3. Metode Talkin.....	70
D. Faktor pendukung dan penghambat dan solusinya dalam meningkatkan ibadah shalat di dalam perspektif sunnah masyarakat Desa Mendah	71

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ABSTRAK

Farmadi, 612016086, Melakukan penelitian skripsi dengan judul. Peran Da'i Dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah Shalat di dalam perspektif sunnah di Masyarakat Desa Mendah Kecamatan Jayapura Kabupaten Ogan Komering Ulu. Sehingga permasalahan yang harus di perbaiki adalah di masyarakat Desa Mendah ini yaitu, Apa peran seorang da'i dalam meningkatkan kualitas ibadah shalat di dalam perspektif sunnah di masyarakat di Desa Mendah, Bagaimana cara pelaksanaan ibadah shalat di dalam perspektif sunnah di masyarakat di Desa Mendah, Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dan solusinya terhadap ibadah shalat di dalam perspektif sunnah di masyarakat di Desa Mendah.

Tujuan metodologi yang di gunakan adalah kualitatif. Dengan pendekatan deskriptif analisis, dengan menggunakan pengamatan langsung atau observasi yang dilanjutkan dengan wawancara kepada narasumber sebagai dokumen aktual dalam penyusunan skripsi ini. Setelah semua data dibutuhkan dan telah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menyusun data secara sistematis sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian dalam melakukan analisis data.

Kesimpulan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut: 1. Metode Da'i dalam meningkatkan kualitas ibadah shalat di dalam perspektif sunnah di masyarakat Desa Mendah adalah tidak terlepas dari beberapa aspek yaitu: waktu pelaksanaan, materi, yang diberikan, cara penyampaiannya.

2. Metode yang digunakan untuk meningkatkan kualitas ibadah shalat di dalam perspektif sunnah di masyarakat di Desa Mendah yang paling potensial dipakai adalah metode ceramah dan pengajian.

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam meningkatkan kualitas ibadah shalat di dalam perspektif sunnah di masyarakat Desa Mendah Kecamatan Jayapura Kabupaten Ogan Komering Ulu

Kata Kunci: Da'i, Ibadah, Masyarakat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam secara etimologi (bahasa) yang berarti tunduk, patuh, atau berserah diri. Adapun sejarah proses berkembang nya islam menjadi tiga macam. Teori tentang masuknya agama islam keindonesia yakni teori gujarat, teori makkah, dan teori persia.¹

Teori pertama gujarat mengatakan bahwa proses kedatangan islam ke Indonesia berasal dari gujarat pada abad ke-7 H atau abad ke-13 M. Gujarat ini terletak di india bagian barat, berdekatan dengan laut arab.Gujarat mengatakan islam berkembang melalui perdagangan dan pulau-pulau india.

Teori kedua yaitu teori makkah mengatakan bahwa proses masuknya islam ke Indonesia adalah langsung dari makkah atau arab. Proses ini berlangsung pada pertama hijriah atau abad ke-7 M. Tokoh yang memperkenalkan teori ini adalah Haji Abdul Karim Amrullah atau Hamka, salah seorang ulama sekaligus sastrawan indonesia. Proses masuk islam yaitu melalui jalur perdagangan antara indonesia dengan arab telah berlangsung jauh sebelum tarikh masehi.²

Teori ketiga teori persia mengataka bahwa proses kedatangan islam ke Indonesia berasal dari daerah persia . Hoesein Djajadinigrat, mengatakan sejarawan asal banten. Dalam memberikan argumentasinya, Hoesein lebih

¹ Zazkiyah Drajat, ddk, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta : Bumi Aksara, 2009. H 8

² Ramayulis Metodologi Pendidikan Agama Islam, Jakarta Kalam Mulia, 2005 H 5

menitikberatkan proses masuknya islam melalui analisisnya yaitu pada kesamaan budaya dan tradisi yang berkembang antara masyarakat parsi dan indonesia.

Apabila disebutkan sendiri tanpa diiringi dengan kata iman, maka pengertian islam mencakup seluruh agama baik ushul (pokok) maupun furu' (cabang), dan juga masalah aqidah, ibadah, keyakinan, perkataan dan perbuatan.

Sehingga pengertian islam ini adalah menunjukkan bahwa islam adalah mengakui dengan lisan, meyakini dengan hati, dan berserah diri kepada allah atas semua yang telah ditentukan dan ditakdirkan Allah sebagaimana firmanNya.

إِذْ قَالَ لَهُ رَبُّهُ أَسْلِمُ قَالَ أَسْلَمْتَ لِلرَّبِّ الْعَالَمِينَ

Artinya ingatlah ketika rabb-nya berfirman kepadanya (ibrahim) berserah dirilah, dia menjawab 'aku berserah diri kepada rabb seluruh alam.'³ (Qur'an surah Albaqarah ayat: 131)

Dan Allah jelaskan didalam surah lain bahwasan agama islam adalah Agama yang sempurna dan mulia disisi allah. Sebagaimana firmaNya.

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۗ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أَوْتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًا
بَيْنَهُمْ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ

"Artinya sesungguhnya Agama disisi allah ialah islam. Tidaklah berselisih orang-orang yang telah diberi kitab kecuali setelah mereka.

³. Departemen Agama RI. 2000 *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Surabaya: Karya Utama

memproleh ilmu, karena kedengkian diantara mereka. Dan barang siapa ingkar terhadap ayat-ayat Allah, maka sungguh, Allah sangat cepat perhitungan-Nya.⁴" (Qur'an surah Ali imron ayat: 19)

Dan agama Islam pun mengajak umat untuk taat kepada Allah dan tidak mencari Agama selain agama Islam Allah SWT berfirman.

وَمَنْ يَبْتَغِ غَيْرَ الْإِسْلَامِ دِينًا فَلَنْ يُقْبَلَ مِنْهُ وَهُوَ فِي الْآخِرَةِ مِنَ الْخَاسِرِينَ

Artinya "dan barang siapa mencari agama selain Islam, dia tidak akan diterima, dan di akhirat termasuk orang yang rugi."⁵" (Qur'an surah Ali imron ayat:85)

Tujuan Islam adalah ingin membentuk dan mengajarkan kepada umat Islam untuk beriman kepada Allah dan Rosulnya serta menjalankan segala perintahNya berlandaskan Al-qur'an dan Sunnah dan menjauhi laranganNya.

Sebagaimana nabi bersabda bahwa Islam itu dibangun atas lima hal:

عن أبي عبد الرحمن عبد الله بن عمر بن الخطاب رضي الله عنهما قال : سمعت النبي صلى الله عليه وسلم يقول : بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ : شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ ، وَ إِقَامِ الصَّلَاةِ ، وَ إِيْتَاءِ الزَّكَاةِ ، وَ حَجِّ الْبَيْتِ ، وَ صَوْمِ رَمَضَانَ . رواه البخاري و مسلم.

Artinya "Islam dibangun atas lima hal: aku bersaksi bahwa tidak ada ilah (sesembahan) yang berhak diibadahi dengan benar melainkan hanya Allah dan bahwa Muhammad adalah utusan Allah, menegakkan shalat, membayar zakat,

⁴ Ibid

⁵ Departemen Agama RI. 2000 *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Surabaya: Karya Utama

berpuasa dibulan Ramadhan dan menunaikan ibadah haji ke baitullah.⁶"(Hadits riwayat Bukhori dan Muslim)

Dan didalam tujuan islam adalah membenarkan keimanan ummat islam dengan cara beriman kepada rukun yang telah nabi katakan. Karena iman memiliki 6 macam sebagaimana nabi bersabda:

أَنْ تُؤْمِنَ بِاللَّهِ، وَمَلَائِكَتِهِ، وَكُتُبِهِ، وَرُسُلِهِ، وَالْيَوْمِ الْآخِرِ، وَتُؤْمِنَ بِالْقَدْرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ

Artinya" engkau beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, Rosul-rosul-Nya, hari Akhir, dan engkau beriman kepada takdir yang baik dan yang buruk.⁷." (HR. Muslim no. 8)

Sehingga peran da'i berkaitan untuk menyampaikan tentang islam dan tujuan islam kepada masyarakat Desa Mendah Kecamatan Jayapura Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Menurut Grass Masson dan A.W.Mc Eachern, sebagaimana di kutip oleh David Berry. Mendefinisikan peran sebagai perangkat harapan-harapan yang di kenakan pada individu yang menempati kedudukan sosial.

Sebagaimana yang telah dilakukan oleh Nabi muhammad saw ketika beliau berdakwah dikaumnya dengan berperan sebagai seorang da'i untuk menyampaikan ajaran islam baik itu bentuk sosial, yaitu dengan tatakramah dan kelemah lembut yang di lakukan Rosulullah.

⁶Karangan Yazid Abdul Qodir Jawas,Syarah kitab Tauhid Penerbit Pustaka Imam Syafi,i Tahun,2016

⁷ Karangan Imam An-nawawi Ktab Syarah Ar bain jilid 1

Adapun Rosulullah lahir di mekkah pada tanggal 12 Rabiul awal. Pada awal tahun gajah (571). Ketika Muhammad berusia 40 tahun ia mulai mendapatkan wahyu yang disampaikan malaikat jibril, Dan sesudahnya selama beberapa waktu Rosulullah mulai berdakwah mengajarkan islam secara sembunyi-sembunyi kepada para sahabatnya.

Setelah tiga tahun peran Rosulullah menyebarkan islam secara sembunyi-sembunyi, ia akhirnya menyampaikan islam secara terbuka kepada seluruh penduduk mekkah. Maka setelah Rosulullah berperan sebagai seorang da'i karena beliau berdakwah untuk menjarkan islam secara terbuka untuk semua manusia.

Menurut Muhammad Abu Al-fatah dalam kitabnya *Al-madkhal ila 'ilm Ad-da'wah*, dakwah adalah menyampaikan dan mengajarkan ajaran islam kepada seluruh manusia dan memprantikkannya dalam realitas kehidupan.ada 3 menurut beliau, hakikat dakwah harus mencakup 3 fase pelaksanaan dakwah yaitu menyampaikan, pembedakan,dan pembinaan Namun ada juga para ulama,seperti syekh muhammad Ar-rawi yang mendefenisikan dakwah semata-mata dengan landasan moral dan etika, tanpa melihat status sosial, budaya dan agama, karna dakwah islam menurut beliau adalah dakwah universal yang mencakup semua unsur dalam masyarakat.⁸

Sehingga dengan dakwah dapat mengajak manusia ke jalan Allah SWT. Dakwah sebagai pendekatan diri kepada Allah SWT karena, Menjalankan

⁸ Bayanuni, Muhammad Abu Al-Fatah, Al Madkhal ila 'ilmi Ad-da'wah : Penertbit Beirut Muassasah Ar -Risalah

dakwah berarti menjalankan perintah Allah dan mengikuti sunnah Rasulullah SAW. Adapun dakwah adalah merupakan langkah para nabi dalam menyebarkan nilai-nilai kebenaran dan kebijakan kepada seluruh manusia. Mengajak manusia kembali ke jalan Allah SWT dengan beribadah sesuai al-Qur'an dan sunnah ini merupakan perbuatan yang baik demikian pahalanya sangat mulia.⁹

Ibadah adalah suatu kewajiban yang harus kita kerjakan seperti shalat 5 waktu, maka dengan adanya da'i agar dapat memahamkan bagaimana beribadah yang sesuai al-Qur'an dan sunnah seperti memberikan pemahaman tentang agama, akidah dan sunnah Rasulullah dikalangan masyarakat. Sehingga mereka tidak sadar bahwa mereka masih melakukan apa yang Allah larang bagi mereka hakikatnya da'i di masyarakat mempunyai peran yang sangat penting dalam menyapaikan dakwah untuk membenahi kualitas ibadah mereka dan menjadi motivasi bagi masyarakat. Menghimbau manusia untuk beribadah kepada Allah SWT dan meninggalkan apa yang di larangnya. Hal ini mencakup pula untuk memerintahkan kepada amar ma'ruf nahi mungkar sebagaimana Allah berfirman:

قُلْ هَذِهِ سَبِيلِي أَدْعُو إِلَى اللَّهِ عَلَىٰ بَصِيرَةٍ أَنَا وَمَنِ اتَّبَعَنِي ۖ وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ

⁹Karangan Yazid Abdul Qodir Jawas, Syarah kitab Tauhid Penerbit Pustaka Imam Syafi, i Tahun, 2016

Katakanlah: "Inilah jalan (agama) ku, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (kamu) kepada Allah dengan hujjah yang nyata, Maha Suci Allah, dan aku tiada termasuk orang-orang yang musyrik."¹⁰(surah yusuf ayat 108)

Da'i (mengajak manusia ke jalan Allah), yaitu mengajak manusia untuk beriman kepada Allah Azza Wa Jalla, mengimani apa yang dibawa para rasul-nya, dengan membenarkan apa yang mereka kabarkan kepada manusia, mentaati mereka, mengucapkan dua kalimat syahadat, mendirikan shalat, mengeluarkan zakat, puasa dibulan Ramadhan, haji ke Baitullah, mengajak manusia untuk beriman kepada Allah Azza Wa Jalla, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-nya, rasul-rasul-nya, beriman kepada hari akhir (dibangkitkannya manusia sesudah mati), iman kepada qadar yang baik dan buruk dan mengajak manusia untuk beribadah hanya kepada Allah saja seolah-olah ia melihat-nya jadi, yang dikatakan dakwah adalah mengajak manusia kepada rukun islam, rukun iman, dan melaksanakan syari'at Islam, taat kepada Allah dan Rasul-Nya, mengajak manusia untuk mentauhidkan Allah Azza Wa Jalla, melarang perbuatan syirik, mengajak umat untuk ittiba'(meneladani Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam) dan melarang dari berbuat bid'ah.¹¹

dakwah adalah suatu perbuatan yang harus sesuai dengan al-qur'an dan sunnah maka dari itu penting bagi seorang da'i untuk mengajak dalam kebaikan Allah berfirman:

¹⁰ Ibid

¹¹Syarah Kitab Tauhid.Penerbit Imam Syafi,i Tahun 2016,

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“ Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung¹²”. [Ali ‘Imrân/3:104]

Adapun tugas da'i adalah mengajak umat ke jalan Allah merupakan sebesar-besar ketaatan kepada Allah Azza wa Jalla. Dan perkataan yang paling baik adalah mengajak manusia ke jalan Allâh dan beramal shalih.¹³

Allah Azza wa Jalla berfirman:

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

“Siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allâh, dan mengerjakan kebajikan dan berkata, ‘Sungguh aku termasuk orang - orang Muslim (yang berserah diri).’ [Fushshilat/

Adapun setiap da'i memulai dengan dirinya sendiri dalam menyampaikan dakwah baik itu perilaku maupun sopan dan santun terhadap masyarakat karna setiap da'i adalah panutan masyarakat dalam belajar agama sehingga siapa saja yang mencontohkan suatu kebaikan dalam islam maka diya mendapat pahala disisi Allah maka salah satu kewaiban da'i adalah memberikan contoh kebaikan-kebaikan kepada masyarakat.

Sebagaimana qisah dari Al-mundzir bin Jarir, dari bapaknya, dia berkata, kami pernah bersama Rosulullah pada permulaan terik siang. Dia berkata:lalu datanglah kepada Rosulullah suatu kaum dalam keadaan tidak beralas kaki dan

¹²Departemen Agama RI. 2000 *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Surabaya: Karya Utama

¹³ *Al Qur'an dan Terjemahannya*. 2000 Jakarta: Ensiklopedia Islam Jakarta: Anda Utama

telanjang, hanya memakai kain selimut yang tampak dari yang memakainya hanya bagian kepalanya atau mantel dari karung sambil menyandang pedang. Kebanyakan mereka dari kaum kabilah mudhar, bahkan semuanya dari mudhar. Melihat kondisi demikian raut wajah rosulullah menjadi berubah (merasa iba) karena melihat kepakiran yang menimpa mereka. Beliau pun masuk kemudian keluar, lalu menyuruh bilal untuk mngumandangkan adzan dan iqamat. Kemudian Rosulullah pun mengerjakan shalat kemudian berkhotbah untuk memperingatkan agar bertakwa dan agar memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) karena mendengar khutbah nabi tersebut kemudian ada seseorang bersedekah dari dinarnya, dirhamnya, pakaiannya, dari satu sha' kira-kira 3 kg gandumnya, satu sha' kurma, sampai-sampai beliau mengatakan walaupun setengah butir kurma kering. Dia berkata: kemudian seorang laki-laki dari kaum anshar membawa sekantong penuh kurma, hampir-hampir telapak tangannya tidak kuat untuk membawanya, bahkan benar-benar lemah. Maka hal itu diikuti silih berganti oleh banyak orang, sampai-sampai aku melihat dua tumpuk makanan dan pakaiyang sangat banyak. Akupun melihat raut wajah Rosulullah bergembira seakan-akan bersinar cerah sekali. Setelah itu Rosulullah bersabdah.

مَنْ سَنَّ فِي الْإِسْلَامِ سُنَّةً حَسَنَةً، فَلَهُ أَجْرُهَا، وَأَجْرُ مَنْ عَمَلَ بِهَا بَعْدَهُ، مِنْ غَيْرِ أَنْ يَنْقُصَ مِنْ أَجْوَرِهِمْ شَيْءٌ، وَمَنْ سَنَّ فِي الْإِسْلَامِ سُنَّةً سَيِّئَةً، كَانَ عَلَيْهِ وِزْرُهَا وَوِزْرُ مَنْ عَمَلَ بِهَا مِنْ بَعْدِهِ، مِنْ غَيْرِ أَنْ يَنْقُصَ مِنْ أَوْزَارِهِمْ شَيْءٌ

“ barang siapa yang memberi teladan (contoh) perbuatan yang baik, ia akan mendapatkan pahala perbuatan tersebut serta pahala orang yang mengikutinya (sampai hari kiamat) tanpa mengurangi pahala mereka sedikitpun. Dan barang

siapa yang memberikan contoh kejelekan, maka ia akan mendapatkan dosa perbuatan tersebut serta dosa orang-orang yang mengikutinya.¹⁴”

Imam an-nawawi rahimahullah mengatakan “ kedua hadist diatas jelas menunjukkan anjuran dan disukainya memberikan contoh perkara-perkara yang baik haramnya memberikan contoh yang buruk orang yang memberikan teladan perbuatan yang baik, maka ia akan menapatkan pahala perbuatan tersebut serta pahala orang yang mengikutinya sampai hari kiamat dan orang yang memberikan contoh kejelekan, maka ia akan mendapatkan dosa perbuatan tersebut serta dosa orang-orang yang mengikutinya sampai hari kiamatn begitu juga orang yang mengajak kepada petunjuk, ia mendapatkan pahala seperti pahala orang-orang yang mengikutinya atau mengajak kepada kesesatan maka ia akan mendapat dosa seperti dosa-dosa pengikutnya, baik petunjuk atau kesesatan tersebut ia yang pertama kali memulainya atau sudah ada sebelumnya (yang melakukannya) dan baik dengan ajaran ilmu atau ibadah ataupun adab dan lainnya¹⁵.

Hal ini adalah pokok bagi seorang da'i untuk menyampaikan dakwah agar mudah untuk mengajak masyarakat beribadah dengan mencontohkan perilaku kita sendiri sopan dan santun, terhadap masyarakat agar ketika mengajak beribadah itu lebih mudah.

Adapun keadaan ibadah dimasyarakat Desa Mendah itu sangat minim sekali karna kurang-Nya pengetahuan tentang agama islam seperti pra –survey

¹⁴ Karangan Imam An-nawawi Kitab Syarah Ar bain jilid 2

¹⁵Hadits Riwayat Muslim,Syarah kitab An nawawi

yang saya lihat satu mushollah di Desa Mendah sedikit sekali orang yang beribadah baik itu shubuh, magrib, isya, dzuhur, dan ashar. Adapun di Desa lain masjid-Nya juga sama sedikit sekali hanya 1 baris itu pun tidak sampai hanya setengah nya saja. Maka inilah salah satu tujuan saya untuk membenahi ibadah mereka sekaligus memberikan pemahaman tentang ajaran agama untuk merubah keadaan mereka karna menurut mereka ibadah tidak terlalu penting sehingga mereka sibuk dengan dunia dan santai -santai seperti nongkrong dan lain sebagainya dan selain itu juga saya ingin mengenalkan tentang muhamadiyah karena bnyak di kalangan masyarakat Desa Mendah belum memahami apa itu muhammdiyah.¹⁶

faktor-faktor pengaruh ibadah terhadap akhlak di masyarakat adalah mencakup semua bentuk perbuatan manusia. Seperti: “berbuat baik pada orang tua, lingkungan, dan masyarakat luas dengan menjalin silaturahmi dengan baik, sebagaimana perintah Nabi yang artinya

من كان يؤمن بالله واليوم الآخر فليكرمه جاره

“ barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka muliakanlah tetanggamu”.¹⁷(Hadits Riwayat Muslim)

Nabi juga memerintahkan berbuat baik kepada tamu serta diperintahkan bertutur kata yang lembut, jika tidak bisa hendaknya diam karena diam itu lebih baik. Kebaikan lainnya seperti; sedekah jariyah, sering menyapa, bangun malam, serta memperbanyak membaca al-Qur’an sholawat dan dzikir. Dan beberapa

¹⁶Perkataan syaikh Dr.Abdussalam bin Salim As-Suhaimi,penerbit Jakarta,Pustaka At-tazkiya,2007

¹⁷ Karangan Imam An-Nawawi Di dalam Kitab Hadits Ar bain jilid 1

hal ini dapat memengaruhi akhlak bagi masyarakat Desa Mendah maka dari salah peran seorang da'i adalah bagaimana cara untuk memengaruhi keadaan masyarakat tersebut agar menjadi generasi yang beribadah sesuai al-qur'an dan sunnah dan mempunyai akhlak yang mulia kepada sesamanya.

Sehingga ibadah tersebut dapat mempengaruhi kebiasaan mereka seperti suka nongkrong, tidak shalat, dan main-main maka dengan adanya da'i mengajak kepada kebaikan untuk beribadah sehingga dapat merubah kebiasaan buruk mereka menjadi kebiasaan yang lebih baik lagi bagi masyarakat Desa Mendah maka dari itu peran da'i akan lebih muda untuk mengajak mereka beribadah dan memberikan pemahaman tentang ajaran islam. Dan membentuk kualitas ibadah shalat dan meluruskan keyakinan terhadap problematika dimasyarakat tersebut.

Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Peran Da'i Dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah Shalat Di Dalam Perspektif Sunnah di Masyarakat Desa Mendah Kecamatan Jayapura kabupaten Ogan Komering Ulu”**.

B. Fokus Masalah

Fokus permasalahan yang ingin peneliti bahas adalah meningkatkan kualitas ibadah shalat di dalam perspektif Sunnah di masyarakat yang berdasarkan Al Qur'an dan Sunnah Rosulullah SAW. Sehingga membentuk generasi yang umat islam yang sebenar-benarnya. Sebagaimana yang telah diuraikan diatas untuk membuat kesimpulan dibawah ini.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka muncullah rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa peran da'i dalam meningkatkan kualitas ibadah shalat di Dalam Perspektif Sunnah di masyarakat Desa Mendah Kecamatan Jayapura Kabupaten Ogan Komering Ulu?
2. Bagaimana pelaksanaan ibadah shalat di dalam perspektif Sunnah di masyarakat Desa Mendah Kecamatan Jayapura Kabupaten Ogan Kemering Ulu?
3. Bagaimana factor pendukung atau factor penghambat ibadah shalat di dalam perspektif sunnah di masyarakat Desa Mendah Kecamatan Jayapura Kabupaten Ogan Kemering Ulu?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran da'i dalam meningkatkan kualitas ibadah shalat di dalam perspektif sunnah di masyarakat Desa Mendah Kecamatan Jayapura Kabupaten Ogan Kemering Ulu
2. Untuk Mengetahui cara pelaksanaan ibadah shalat di dalam perspektif sunnah di masyarakat Desa Mendah Kecamatan Jayapura Kabupaten Ogan Kemering Ulu
3. Untuk Mengetahui factor pendukung dan factor penghambat ibadah shalat di dalam perspektif sunnah di masyarakat Desa Mendah Kecamatan Jayapura Kabupaten Ogan Kemering Ulu

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis.

Diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan di bidang ilmu dakwah, terutama meningkatkan kualitas ibadah shalat di dalam perspektif sunnah bagi da'i yang ingin langsung terjun ke masyarakat, yang mana pemahaman masyarakat yang masih primitif terhadap agama islam dan belum memahami ibadah yang sesuai al-qur'an dan sunnah.

2. Manfaat Praktis.

a. Menumbuhkan ibadah shalat dan pemahaman yang benar tentang islam kepada masyarakat yang masih awam terhadap islam. Serta dengan seiring dengan kemajuan zaman maka seorang da'i akan menemui di mana masyarakat lebih percaya kepada dukun dan meminta kepada selain Allah dan da'i adalah salah satu faktor berpengaruh nya pada masyarakat di Desa Mendah yang mayoritas cara berfikir mereka yang masih awam dan belum berkembang serta dengan cara menerima materi dari seorang da'i dapat membenahi kualitas ibadah dan pemahaman ajaran islam.

b. Isi proposal skripsi ini dapat dimanfaatkan oleh praktisi seorang da'i bentuk-bentuk problematika dakwah islam dalam masyarakat beserta solusinya.

F. Tinjauan Pustaka

Peneliti menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Hal ini perlu peneliti kemukakan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal

yang sama. Dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa saja yang membedakan antara penelitian yang akan dilakukan dengan peneliti terdahulu.

Sebagaimana skripsi-skripsi dibawah ini

Pertama. Skripsi Aufal Marom, 2008 dalam skripsinya yang berjudul **"Fungsi Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Pengamalan Ibadah Shalat Siswa-Siswi di Madrasah Aliyah Negeri Tuban" Universitas Islam Negeri (UIN Malang)**

Hasil penelitian ini bahwa pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam dan meningkat pengamalan ibadah shalat siswa-siswi di madrasah aliyah negeri tuban adalah bertujuan untuk meningkatkan ibadah shalat siswa dan siswi di madrasah aliyah negeri tuban dengan metode penyampaian materi dan praktek ibadah shalat sehingga siswa-siswi lebih mengerti tentang segala hal yang berkaitan dengan Agama islam dan memberikan motivasi kepada siswa-siswi dalam melaksanakan ibadah shalat yang di bimbing oleh para guru-guru dan ustadzahnya.¹⁸

Dari hasil penelitian di atas dengan peneliti persamaanya membahas tentang meningkatkan pengamalan ibadah shalat akan tetapi skripsi Aufal Marom lebih fokus terhadap fungsi agama islam dan meningkatkan pengamalan ibadah shalat di madrasah Aliyah negeri tuban.

¹⁸ Skripsi Aufal Marom, Fungsi Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Pengamalan Ibadah Shalat Siswa-Siswi Di Madrasah Aliyah Negeri Tuban, Universitas Islam Negeri Malang, 2008 Hal 27

Sedangkan perbedaan penulis meneliti peran da'i dalam meningkatkan ibadah shalat di dalam perspektif Sunnah di Masyarakat Desa Mendah bukan di suatu lembaga atau yayasan.

Kedua. Skripsi Ahmad Shobria, 2009 dalam skripsinya yang berjudul

Peran Dakwah Yayasan Khazanah Kebajikan YYK Dalam Meningkatkan Pengamalan Ibadah Kelompok Tuna Netra Desa Pisangan Ciputat. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Hasil penelitian skripsi Ahmad Shobria beliau membahas seberapa besar peran dan aktivitas dakwah yayasan khazanah kebajikan dalam meningkatkan pengamalan ibadah kelompok tuna netra, serta bagaimana bentuk pengamalan ibadah yang dilaksanakan yayasan khazanah kebajikan terhadap kelompok tuna netra, bahwa YYK adalah lembaga sosial keAgamaan yang mempunyai peran penting dalam mengasuh dan mendidik anak-anak yatim piatu, fakir miskin, janda dan kelompok tuna netra YYK didirikan untuk menampung kaum dhu'afah anak yatim piatu kaum lemah tuna netra, untuk dibina dengan cara memberikan keterampilan bimbingan keAgamaan.¹⁹

Dari hasil penelitian di atas bahwasanya dengan peneliti persamaannya membahas peran da'i dan meningkatkan ibadah akan tetapi skripsi Ahmad Shobria lebih fokus pada yayasan khazanah yaitu meneliti orang-orang yang membina di yayasan khazanah tersebut.

¹⁹ Skripsi Ahmad Shobria, Peran Dakwah Yayasan Khazanah Kebajikan YYK Dalam Meningkatkan Pengamalan Ibadah Kelompok Tuna Netra Desa Pisangan Ciputat. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.2009, hal 5

Sedangkan perbedaan penulis meneliti peran da'i dalam meningkatkan kualitas ibadah shalat di dalam perspektif sunnah di masyarakat Desa Mendah bukan di suatu lembaga atau yayasan.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah “ penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu jenis penelitian yang berusaha untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai permasalahan di lapangan. Adapun penelitian ini akan dilaksanakan di masyarakat Desa Mendah Kecamatan Jayapura Kabupaten Ogan Komering Ulu.dan data yang akan diangkat pada penelitian ini adalah kegiatan “Problematika ibadah shalat di masyarkat Desa Mendah terhadap masyarakat yang masih awam ilmu pengetahuan agama islam.²⁰ “

2. Jenis dan Sumber Data

Ada pun jenis dan sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini:

a. Jenis Data

Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis . Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.²¹ Terdapat

²⁰ Sugiono,metode penelitian kualitatif R&D,Sutrisno Hadi,1986

²¹ Metode penelitian prof Dr.Sugiono,2017

perbedaan mendasar antara peran landasan teori dalam penelitian kuantitatif dengan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif, penelitian berangkat dari teori menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan; sedangkan dalam penelitian kualitatif peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas, dan berakhir dengan suatu teori.

b.Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data pokok yang di peroleh langsung dari responden. Adapun data primer adalah data yang dijelaskan oleh masyarakat seperti keadaan desa dan aktivitas masyarakat seperti petani, batu bara, dan berkebun.²²

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data pelengkap/penunjang yang diperoleh dari literatur-literatur yang menunjang.

Sehingga yang menunjang atau menguatkan peneliti dalam memaparkan suatu permasalahan seperti menggunakan buku atau wawancara kepada tokoh-tokoh agama di desa tersebut.

H. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian karena itu seseorang penelitian harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang sah dari responden yang

²² Hasil wawancara kepada bapak Rusdin adalah sebagai penyuluh Agama Desa Mendah 20 maret 2020 pukul 13-00-14-00 wib

menjadi data yang utama. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan dengan cara:

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.²³ Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sugiono, 2017)²⁴. Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek, baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Dengan cara pengamatan terjun langsung kelapangan atau dengan cara wawancara langsung dengan para toko-toko agamanya.²⁵

2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara antara lain penelitian dengan subyek penelitian untuk memperoleh jawab-jawaban dari permasalahan yang ada dan mendalam tentang peran da.i dalam meningkatkan kualitas ibadah shalat di dalam perspektif sunnah di masyarakat Desa Mendah Kecamatan Jayapura Kabupaten Ogan Komering Ulu. Tujuan wawancara adalah pengumpulan data atau informasi (keadaan, gagasan/pendapat, sikap/tanggapan, keterangan dan sebagainya) dari suatu pihak tertentu. Sedangkan menurut Batubara wawancara

²³ ibid

²⁴ Metode penelitian prof Dr.Sugiono,2017

²⁵ Sugiono,metode penelitian kualitatif R&D,Sutrisno Hadi,1986

sesungguhnya merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi, yang terhadap langsung tatap muka dengan responden mengadakan tanya jawab secara lisan sebagai informan dengan menggunakan alat bantu kuisioner

3. Dokumentasi

Dokumen adalah metode pengumpulan data diperoleh dengan bersumber Pada peninggalan tertulis mengenai kegiatan atau kejadian yang dari segi waktu relatif belum terlalu lama. Dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, foto, dan lain sebagainya.

I. Teknik Analisis Data

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian field Research yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk merekonstruksi kondisi masyarakat di Desa Mendahsecara obyektif, sistematis dan akurat. Setelah data-data dikumpulkan, dievaluasi, dianalisis dan disintesis kemudian dirumuskan kesimpulan. Analisis data yang dilakukan dengan metode tri angulasi, yaitu aplikasi studi yang menggunakan multi metode untuk menelaah fenomena yang sama. Fenomena yang biasanya kompleks itu membutuhkan studi mendalam dari beragam perspektif atas realitas. Dengan tri angulasi merupakan cara lain untuk mempertinggi peluang mendapat temuan yang kredibel. Tri angulasi yang digunakan di sini adalah tri angulasi sumber (sources tri angulations), di mana memungkinkan peneliti untuk melakukan pengecekan ulang serta melengkapi

informasi. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat berbagai bentuk wawancara terhadap tipe sumber yang sama.²⁶

J. Sistematika Penulisan

Penyajian penelitian yang berbentuk penulisan skripsi ini akan dipilih menjadi 4 bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI : Menjelaskan pengertian peran, da'i, dan Kualitas ibadah shalat, Terhadap Masyarakat Desa Mendah kecamatan Jayapura kabupaten Oku. Dan bentuk kualitas ibadah shalat di dalam perspektif sunnah Terhadap Masyarakat Desa Mendah kecamatan Jayapura Kabupaten Ogan Kemering Ulu.

BAB III : GAMBARAN UMUM DESA MENDAH 1. Sejarah singkat Desa mendah 2. Program dan tujuan pemerintahan desa mendah 3. Structure desa mendah 4. Jumla suku dan bahasa 5. Agama di desa mendah 6 adat istiadat 7 nilai sosial 8.tingkat pendidikan desa mendah 9. Fasilitas dakwah 10. Jumlah da'i 11. Jenis kelamin di desa mendah 12 mata pencarian di Masyarakat Desa Mendah Kecamatan Jayapura Kabupaten Ogan Kemering Ulu.

²⁶Prof Dr,Sugiono.2017

BAB IV:HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN : yang di lakukan di lapangan dengan metode analisis dan penelitian di Masyarakat Desa Mendah Kecamatan Jayapura Kabupate Ogan Komering Ulu

1. Peran Da'i dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah Shalat Di Dalam Perspektif Sunnah di Masyarakat Desa Mendah.
2. Pelaksanaan Ibadah Shalat Di Dalam Perspektif Sunnah di Masyarakat Desa Mendah.
3. Metode Kegiatan Da'i di Desa Mendah
4. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Dan Solusinya Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Di Dalam Perspektif Sunnah Di Masyarakat Desa Mendah.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN: kesimpulan, saran, daftar pustaka, lampiran

DAFTAR PUSTAKA

- Al- Qur'an Tajwiddan Terjemah*. Penerbit Abiyan. Banjarsari Solo, 2013
- Al Qur'an terjemah di terjemahkan oleh: Yayasan penyelenggara Al quran di Terbitkan oleh Abyan, Jln Tarumanegara Banyu Anyar Rt.04 Banjarsari solo. Tahun 2014
- Al Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Ensiklopedia Islam Jakarta: Anda Utama, 2000
- Ahmadi Abu, *Psikologi Sosial*, Penerbit PT. Bina Ilmu Surabaya
- Al-albani, Muhammad Nashiruddin mukhtashar. Shahih Bukhari. Penerbit Pustaka Azzam. DKI Jakarta, 2016
- An-Nawawi, dkk. Syarah Arbain An-Nawawi Penjelasan 42 Hadist Shahih *Tentang Pokok-Pokok Ajaran Islam*. Penerbit Darul Haq. Jakarta, 2007
- Arifin, "*Psikologi Dakwah: Suatu pengantar Studi*" Jakarta: Bumi Aksara
- Al-Fauzan, Shalih. *Fiqh Sehari-Hari*. Jakarta: Gema Insani, 2006
- Al-Fauzan Shalih bin Fauzan. *Ringkasan Fiqh Lengkap*, Jakarta: Penerbit: Darul Fatah, 2005
- Al-Banjari, Muhammad Arsyad. Yang di salin Asywadi syukur, *Kitab Sabilal Muhtadin*. Surabaya: PT. Bina Ilmu, 2005
- Aziz, Moh. Ali, Dr MA.g, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Pustaka Maktabah Jami'ah Al-Azhar, Kencana, Tahun. 2004
- Batubara, Mustopa Marli. *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Universitas Muhammadiyah Palembang. Penerbit Palembang, 2011
- Bayanuni, Muhammad abu Al fath, "*al madkhal ila 'ilm ad-da'wah*: Penerbit: Beirut Muassasah ar- Risalah
- Bukhori, Baidi, *.Dakwah Melalui Bimbingan dan Konsling islam*" Jurnal Konsling Religi, 2014
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001
- Departemen Pendidikan Nasional, "*kamus besar bahasa indonesia*" Jakarta: Balai Pustaka, 2002

- Departemen Agama RI. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Surabaya: Karya Utama, 2000
- Departemen Agama RI. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Surabaya: Karya Utama, 2000
- Departemen Agama. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Hal 57
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemehannya*, op, cit hal 477
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, op, cit hal 523
- Hawa, Sa'id. *Al-Islam*. Jakarta Timur: Al Itishom Cahaya Umat, 2004
- Husayn, Muhammad Al-khaydar Al Da'watilah al islah kairo: Maktabar al-azhar, Ibnu Manzur Lisan al'arab Beirut: Dar Al fikr
- Ibnu Mas'ud, *Buku fiqh Madzhab Syafi'i Buku 1 Tentang Ibadah*. Penerbit Pustaka Setia, 2007
- Ibnu Manzur, lisan Al arab", Tahqiq: "Abdullah' Ali al-kabir, Muhammad Ahmad Hasbullah dan Hasyim Muhammad As-Syazzili, Kairo: Dar al-Ma'arif
- Kartono, Kartini, *Patologis Sosial Dan Suetomo Masalah Sosial*, Penerbit Jakarta: Rajawali Grafindo, 2009
- Kitab Ad-Da'wah, Qawa'id. wa Ushul Penerbit: PT Era Adicitra Intermedia Jln. Slamet Riyadi, 2010
- Merton Robert. *Social Theory and social Structure, 2nd ed. New York: free press*
- Mubarak, Achmad, *Psikologi Dakwah: "Membangun cara berpikir dan merasa"*. Malang: Madani Press, 2014
- Mahfus as-syaikh 'Ali, "Hidayat Mursyidin ila Taruq Al wa'zi wal khatabah", Kairo: Dar al 'tislam,
- Muhammad Hasyim, *'Ilmu tasawuf dan psikologis* Penerbit: yogyakarta Pustaka Pelajar, 2007
- Muhammad, Abu Bakar. *Terjemahan Subulus Salam* Surabaya: Al-Ikhlash
- N. Grass, W. S. Masson, and A. W. Mc. Eachern, *Explorations Role Analysis*, David Berry, *pokok-pokok pikiran dalam sosiologi*, jakarta: Raya Grafindo Persada,
- Nurcholis madjid, Penerbit, Jakarta Paramadina, 2000

- Nawawi, Imam. Kitab Riyadhatuth Thalibin, Jakarta: Pustaka Azzam, 2017
- Penulis Syaikh Dr. Abdussalam bin as-suhaimi, judul buku: *kun salafi alal jaaddah*, Penerbit jakarta: pustaka At-tazkia, 2016
- Penulis Syaikh Muhammad bin shalih al-Utsaimin, judul Buku: *Zad ad-Da'iyah Ilallah*, Penerbit: Darul Haq, jakarta tahun 2016.
- Sugiono. Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan *R&D*. Penerbit Alfabeta. Bandung, 2017
- Yazid bin Abdul Qodir Jawas. Syarah Kitab Tauhid. Penerbit Pustaka Imam Syafi'i
- Aufal Marom. 2008. *Fungsi Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Pengamalan Ibadah Shalat Siswa Madrasah Aliyah Negeri Tuban*.
- Ahmad Shobrian. 2009. *Peran Dakwah Yayasan Khazanah Kebajikan YYK Dalam Meningkatkan Pengamalan Ibadah Kelompok Tuna Netra*, UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.